

# Program kelas unggul di MTs Negeri 2 Bandar Lampung : model evaluasi menggunakan CIPP

Ferawati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

JOURNAL OF  
INTERDISCIPLINARY  
SCIENCE AND EDUCATION  
©The Author(s) 2022

Corresponding Author: Ferawati

E-mail: [ferawati290581@gmail.com](mailto:ferawati290581@gmail.com)

## Abstract:

The excellent class program is a breakthrough in the world of education. The excellent class program aims to improve the quality of education and the quality of human resources by providing a platform for special gifted and intelligent students so that they can be given the right treatment for them. MTs Negeri 2 is a madrasa that has implemented an excellent class program. This study aims to determine the success of the implementation of the excellent class program at MTsN 2 Bandar Lampung using qualitative methods. The results showed that: a). The implementation of the excellent class program can improve student achievement, b). The number of graduate students who can be absorbed by favorite schools, c). supporting factors for the implementation of the excellent class program are the excellent class team at MTsN 2 Bandar Lampung with teachers who have good competence, the madrasa committee that supports facilitating the implementation of the excellent class program c) the inhibiting factor is that teachers are still not maximal in motivating and monitoring participants in implementing the activities in the excellent class program, the change in the learning schedule during the pandemic caused many programs not to run optimally, the accompanying teacher and the head of implementing activities in the program who did not provide periodic and periodic program implementation reports d) It is necessary to increase the ability of teachers in an effort improve professionals through the implementation of training, workshops, seminars and workshops.

**Keyword:** Madrasa, Program, Excellent Class.

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam upayanya untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, pengembangan potensi diri, membentuk pribadi yang bertanggung jawab serta kreatif. Pendidikan termasuk salah satu kebutuhan primer bagi kehidupan seseorang sebab dalam pendidikan itu sendiri bertujuan untuk memfasilitasi siswa untuk mengembangkan bakat, potensi dan kemampuan seseorang secara optimal.

Pendidikan merupakan suatu proses integral yang melibatkan beberapa faktor, diantaranya tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, alat pendidikan, dan lingkungan. Kelima faktor tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan atau berjalan sendiri-sendiri, akan tetapi harus berjalan secara teratur, komplementer dan berkesinambungan.

Program kelas unggul bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas sumberdaya manusia dengan cara memberikan wadah kepada peserta didik yang berbakat dan cerdas istimewa yang diidentifikasi oleh tenaga profesional dan mempunyai pencapaian kinerja tinggi. Kinerja tinggi ditunjukan dengan pencapaian dan mempunyai kemampuan dalam salah satu area atau kombinasi beberapa area bidang studi. Adapun area kemampuan yang ditunjukan oleh siswa cerdas istimewa adalah kemampuan kecerdasan umum, bakat akademik khusus, berfikir kreatif dan produktif, kemampuan kepemimpinan, kemampuan psikomotorik, dan seni peran dan visual.

Sebagaimana dikutip oleh Utami Munandar, mendefinisikan bahwa siswa istimewa dan berbakat adalah: "Anak yang mampu mencapai prestasi yang tinggi karena mempunyai kemampuan-kemampuan yang unggul, anak-anak tersebut memerlukan program pendidikan yang berdiferensiasi dan/atau pelayanan di luar jangkauan program sekolah biasa, agar dapat merealisasikan sumbangan mereka terhadap masyarakat maupun untuk pengembangan diri sendiri.

Program kelas unggul merupakan kelas belajar yang berisi siswa pilihan yang dipilih berdasarkan syarat-syarat yang ketat yaitu potensi akademik dan prestasi akademik yang sangat memadai dan bila siswa yang memiliki kemampuan yang mumpuni kemudian diberikan pembelajaran yang baik serta didukung dengan sebuah program yang ada, maka diharapkan akan memperoleh hasil yang baik pula. Penerapan kelas unggulan merupakan implementasi dari undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional menyebutkan bahwa: "warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak mendapatkan pendidikan khusus".

MTs Negeri 2 Bandar Lampung merupakan salah satu madrasah yang telah menerapkan adanya kelas unggulan sejak tahun 2006. Dalam penerapannya, kelas unggulan memiliki karakteristik yang berbeda dengan kelas reguler dalam pembelajaran, diantaranya: materi pembelajaran yang memiliki cakupan yang lebih banyak, waktu pembelajaran yang lebih lama dibandingkan dengan kelas reguler, pembinaan siswa dan lain-lain. Kaitannya dengan adanya kelas unggulan tersebut diharapkan mampu menghasilkan generasi yang unggul, berkualitas dan berakhlakul karimah.

Namun, seperti halnya penetapan kebijakan yang selalu menimbulkan pro dan kontra, program kelas unggul yang dikembangkan di sekolah-sekolah termasuk di madrasah, juga mengalami pertentangan. Hal ini muncul dikarenakan adanya anggapan bahwa program kelas unggul hanya memperlebar jurang kesenjangan antar siswa. Sebagian kalangan menganggap pihak sekolah terlalu memberikan pelayanan super spesial kepada siswa-siswa berbakat, sementara siswa yang berada dalam tahap normal hanya diberikan pelayanan seperti pelayanan pendidikan sewajarnya. Pihak sekolah juga dinilai tidak memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan kecerdasan anak didik di luar lingkungan siswa berbakat.

Keadaan ini menimbulkan segelintir pertanyaan, apakah program kelas unggul yang diselenggarakan ini akan benar-benar meningkatkan mutu pendidikan di madrasah khususnya yang akhirnya akan memunculkan sumber daya manusia yang kompetitif? Apakah program kelas unggul ini akan tepat sasaran dalam mengklasifikasikan anak berbakat yang akan masuk dalam kelas unggul ini? Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik meneliti Evaluasi Program Kelas Unggul di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

## Metode

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif dengan desain penelitian evaluasi. Dimana peneliti sebagai kunci dari instrument yang digunakan, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (triangulasi) , analisis yang digunakan berdasarkan analisis data yang prosesnya berlangsung dari fakta-fakta ke teori (bersifat induktif) guna menghindari manipulasi data-data penelitian. Penggunaan metode penelitian kualitatif untuk dideskripsikan, merekam, mencatat, diinterpretasikan kondisi-kondisi yang ada dan sedang berlangsung mengkaji, melakukan check dan recheck, mengklasifikasi, serta mengembangkan dan mengabstraksi data dan informasi yang diperoleh dari responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Dengan metode deskriptif peneliti menghimpun data, menyusunnya secara sistematis, faktual dan cermat. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih menekankan pada evaluasi pelaksanaan program kelas unggul untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dan mendeskripsikan evaluasi pelaksanaan program kelas unggul dengan menggunakan perspektif teori CIPP (Context, Input, Process, dan Product). Dimana pada penelitian ini memiliki 4 komponen dan sub indikator diantaranya visi / misi MTs Negeri 2 Bandar Lampung, konteks program kelas unggul, tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan program kelas unggul, peserta program kelas unggul, strategi yang digunakan, sarana dan prasarana program kelas unggul, pengelolaan anggaran, keterlaksanaan program, informasi terkait dengan perbaikan yang ditujukan guna perbaikan program serta penilaian dari pencapaian hasil dengan tujuan program kelas unggul. Dalam penelitian ini menggunakan Validasi data triangulasi data, menganalisa semua data yang didapatkan dari hasil wawancara, kemudian dibandingkan dengan hasil observasi dengan data dari hasil wawancara dari sumber data serta dibandingkan dengan dokumen yang ada. Adapun tahapan pada proses triangulasi yang digunakan sebagai berikut : Triangulasi Teori, Triangulasi Data, Triangulasi Metode. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan

data yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan data yang didapatkan dianalisis dengan menggunakan model kualitatif dari Miles dan Huberman yakni, Reduksi Data, Sajian Deskripsi Data, Penyimpulan/penarikan Kesimpulan.

### **Hasil dan Diskusi**

Dalam konsep sekolah unggulan yang saat ini diterapkan, untuk menciptakan prestasi siswa yang tinggi maka harus dirancang kurikulum yang baik yang diajarkan oleh guru-guru yang berkualitas tinggi, dimana keunggulan akan dapat dicapai apabila seluruh sumber daya sekolah dimanfaatkan secara optimal. Keunggulan sekolah atau madrasah terletak pada bagaimana cara sekolah merancang-bangun sekolah atau madrasah sebagai organisasi.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung memiliki program Kelas Unggulan yaitu program yang bersentuhan langsung dengan kebutuhan masyarakat serta keinginan untuk melakukan sebuah aksi (act) nyata dalam memberikan kontribusi konstruktif dalam aspek bahasa (language), pengetahuan (Knowledge), keagamaan (Religious) dan keterampilan (Skill). Unggulan diprioritaskan untuk mata pelajaran Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (Sains) dan Takhfidzul Qur'an. Adapun aspek context program kelas unggul mencakup visi, misi, tujuan program kelas unggul, dan kurikulum madrasah.

#### **1. Evaluasi Context Program Kelas Unggul**

Kepala MTs Negeri 2 Bandar Lampung dalam wawancara mengatakan bahwa penjabaran visi dan misi madrasah dalam upaya mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik melalui 3 (tiga) komponen program unggulan yang dilaksanakan yaitu : keunggulan akademik, keunggulan moral dan keunggulan skill yang kesemuanya dituangkan dalam Rencana Strategis (Resentra) yang kemudian dijabarkan dalam Rencana Kerja Madrasah (RKAM).

Syaiful Sagala menyebutkan, bahwa ada tujuan yang hendak dicapai dalam penyelenggaraan program kelas khusus bagi siswa yang memiliki kemampuan yang menonjol adalah (a) pemberian perlakuan yang berbeda dari setiap siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda, (b) ada kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, c) menimbulkan perasaan bebas dalam belajar sehingga terjadi hubungan yang harmonis antara guru dengan siswa dalam belajar. Berdasarkan hasil dokumentasi yang didapatkan dari pedoman pelaksanaan Program kelas unggul di MTs Negeri 2 Bandar Lampung, bertujuan untuk menyiapkan lulusan yang sholeh dan cerdas serta memiliki optimis menatap masa depan

- a. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam berbahasa Arab dan bahasa Inggris secara aktif
- b. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menyelesaikan berbagai soal matematika
- c. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menghafal Al Qur'an (Tahfidzul Qur'an) terutama Juz 30.
- d. Menghasilkan peserta didik yang memiliki akhlaqul karimah
- e. Memberikan dasar-dasar keterampilan kemandirian dan kepemimpinan

Penyelenggaraan program kelas unggul selain bersinambung dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai pengganti Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989, pada bab IV bagian kesatu pasal 5 ayat 4, berbunyi: "Warga Negara yang memiliki kecerdasan dan bakat istimewa berhak mendapatkan pendidikan khusus. Selanjutnya pada bab V pasal 12 ayat 1 menegaskan bahwa: "setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan layanan pendidikan sesuai bakat, minat dan kemampuannya. Selain itu Penyelenggaraan kelas unggul ini pun selaras dengan kurikulum yang saat ini sedang disosialisasikan dalam dunia pendidikan saat ini, dimana dalam kurikulum merdeka menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dimana salah satu alternatif pembelajaran yang dapat digunakan untuk dapat memenuhi kebutuhan murid di kelas. Mengapa demikian? Karena pembelajaran diferensiasi adalah Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang mengakomodir kebutuhan belajar siswa. Disini guru diharapkan dapat memfasilitasi peserta didik sesuai dengan kebutuhannya, karena karakteristik setiap siswa, sehingga tidak dapat diberikan perlakuan yang sama. Dalam penerapannya, guru perlu pertimbangan tindakan yang bijaksana yang nantinya akan diambil. Pasalnya, pembelajaran berdiferensiasi tidak berarti pembelajaran dengan memberikan perlakuan atau tindakan yang berbeda bagi setiap peserta didik, juga bukan pembelajaran yang membedakan antara siswa yang cerdas dan yang kurang cerdas.

Pembelajaran Berdiferensiasi adalah usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar setiap individu murid (Tomlinson, 2001).

Sejak penyelenggaraan program kelas unggul di MTsN 2 Bandar Lampung terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa, dari hasil wawancara dengan subyek dan informan terungkap bahwa penyelenggaraan kegiatan program kelas unggul yang dilakukan secara berkala dan terprogram dengan baik, hal ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat oleh hasil observasi pada hasil ujian siswa, terlihat bahwa setiap tahun siswa MTsN 2 Bandar Lampung yang mengikuti ujian nasional, ujian Madrasah, Ujian Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) lulus 100%, Begitu juga nilai yang diperoleh siswa terlihat mengalami kenaikan dari tahun ketahun sebelumnya, juga dengan lulusan siswa terlihat adanya peningkatan setiap tahunnya dengan melihat jumlah lulusan dari MTs N2 Bandar Lampung yang banyak dari mereka diterima di sekolah – sekolah unggul dan favorit baik di dalam kotamadya maupun di luar provinsi, di tambah lagi banyaknya catatan prestasi siswa yang mengikuti lomba ajang bergengsi seperti OSN dan KSM hampir setiap tahunnya masuk di tingkat Nasional.

Selain itu budaya lisan siswa juga semakin berkembang, penyelenggaraan program kelas unggul pada tahap pengembangan membuat siswa berani berkomunikasi, berbahasa aktif dalam bahasa asing (Arab dan Inggris) dan meningkatnya jumlah hafalan siswa dalam Tahfidz Al Qur'an, hal ini menjadi bukti bahwa program kelas unggul mampu mendongkrak dan meningkatkan kemampuan siswa serta dapat membentuk pribadi yang berakhlakul karimah.

## 2. Evaluasi Input Program Kelas Unggul

Aspek Input di dalamnya mencakup tentang strategi pelaksanaan program kelas unggul, Kesiapan sumber daya (guru dan siswa), penjadwalan program kelas unggul, Fasilitas sarana dan

prasarana sekolah dan pengelolaan anggaran (Tjakrawala & Iskak, n.d.). Dari hasil wawancara yang dilaksanakan dengan Wakil Kepala Bidang Kurikulum dan Ketua Program Kelas Unggul dikatakan bahwa mekanisme pelaksanaan program kelas unggul diawali dengan rapat dan sosialisasi terkait program yang akan dilaksanakan juga untuk penentuan jadwal rangkaian kegiatan program kelas unggul.

Dalam pelaksanaan input program kelas unggul di MTsN 2 Bandar Lampung berdasarkan penyajian dan pembahasan data yang dilakukan oleh penulis, pelaksanaan input program kelas unggul di MTsN 2 Bandar Lampung sudah melakukan tahap perencanaan program kelas unggul yang disusun oleh tim program kelas unggul dengan mengacu pada Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pada Bab IV bagian kesatu pasal 5 ayat 4 yang kemudian dikembangkan secara mandiri oleh MTsN 2 Bandar Lampung.

Melalui tahap pembiasaan peserta didik dilatih dan dibiasakan untuk melakukan kegiatan membaca Ama' Surat, Tadarus Al Qur'an, sholat Dhuha berjama'ah setiap hari sebelum memulai pembelajaran yang dapat dilakukan di masjid atau di dalam kelas selama 15 menit. Setelah kegiatan membaca dirasa telah cukup berhasil maka dilanjutkan ketahap berikutnya yaitu ditahap pengembangan, berupa kegiatan peningkatan kualitas siswa pada 4 mapel yang diunggulkan yakni Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Matematika, dan Tahfidzul sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam menguasai kosa kata dan kalimat, berbahasa aktif, penguasaan konsep teori, materi serta penyelesaian soal matematika, perbaikan bacaan dan menghafal Al Qur'an juz 29 dan juz 30. Pada tahap pengembangan ini peserta didik yang telah melalui proses pembelajaran mampu menyelesaikan soal dari berbagai sumber baik lisan maupun tertulis, tes cepat tepat matematika, mampu berpidato dengan bahasa asing (Arab dan Inggris), uji kompetensi, berdiskusi dan melakukan kegiatan tutor sebaya.

Berdasarkan dari hasil yang dihimpun melalui studi dokumen menguatkan keterangan responden dalam mekanisme pelaksanaan program kelas unggul terdiri atas, penentuan jadwal, rapat koordinasi ataupun rapat sosialisasi, pelaksanaan kegiatan, laporan hasil. Dalam upaya kelancaran pada pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan program kelas unggul tentunya tidak terlepas dari peranan dan kerjasama dari banyak pihak, Sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah juga mendukung terlaksananya kegiatan program kelas unggul. Guna menjaga lancarnya dalam pelaksanaan program kelas unggul, madrasah juga sering menyelenggarakan pelatihan bagi tim kelas unggul dan madrasah lain di bawah naungan KKM MTsN 2 Bandar Lampung dengan narasumber dari Kementerian Agama Kota Bandar Lampung, Guru Master dan Tokoh pendidikan di kalangan Kementerian Agama Provinsi Lampung. Dimana hasil dari kegiatan tersebut diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar / KBM bersama para siswa. Kegiatan Uji Kompetensi diadakan menjelang akhir semester 1 di bulan November dan menjelang akhir semester 2 di bulan Mei dan puncaknya diadakan Wisuda Tahfizh bagi siswa program kelas unggul yang sudah menyelesaikan setoran hafalan sesuai dengan yang diprogramkan, yang dibuka oleh Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Lampung. Berdasarkan studi dokumen yang dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan penyelenggaraan program kelas unggul diperoleh dari dana

sumbangan kegiatan pendidikan (SKP) dari siswa yang dibayarkan setiap bulan dan bersumber dari dana BOS dan untuk membiayai peningkatan kompetensi pendidik dan peserta didik. Terkait dengan sarana dan prasarana pada sarana buku yang tersedia di ruang perpustakaan masih belum variatif, dan isi dari perpustakaan masih mendominasi buku non fiksi. Guna mendukung kompetensinya staff pegawai perpustakaan sudah diberikan pelatihan khusus kepustakaan sehingga memberi kemudahan bagi pengunjung perpustakaan guna menelusuri buku yang diinginkan, dengan menggunakan sistem pada komputer untuk pendataan buku, dan pelabelan serta dalam hal pengadministrasian koleksi buku yang ada di perpustakaan. Sarana dan prasarana pendukung seperti Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer, ruang kelas sebagai sarana belajar yang dilengkapi dengan AC dan LCD untuk menunjang kegiatan pembelajaran, majalah dinding, akses internet, papan informasi, ruang UKS, Masjid yang luas dan nyaman, kantin sehat serta peralatan pendidikan lainnya. Berdasarkan hasil penelitian terhadap penyelenggaraan program kelas unggul diketahui bahwa tingkat keberhasilan dari komponen input ditinjau dari indikator sarana prasarana, Pelatihan untuk peningkatan kompetensi guru dalam menjalankan program yang ada dan penggunaan anggaran.

Dipersiapkannya secara matang semua indikator dalam aspek input yang diawali dengan perancangan mekanisme pelaksanaan, pendidik dengan rutin diikutsertakan dalam pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi agar dapat melakukan inovasi dan kreatif dalam penyelenggaraan program kelas unggul, dan terkait dengan rencana yang sudah dianggarkan telah sesuai dengan pengelolaan anggaran, fasilitas yang disediakan oleh madrasah sangat mendukung terlaksananya penyelenggaraan program kelas unggul.

### 3. Evaluasi Proses Program Kelas Unggul

Melakukan identifikasi dalam penyelenggaraan terlaksananya program sesuai dengan tahap pembiasaan, tahap pengembangan dan tahap pembelajaran merupakan aspek proses, selain itu faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program kelas unggul di MTsN 2 Bandar Lampung. Berkaitan dengan identifikasi proses pelaksanaan program kelas unggul dimulai dengan persiapan awal yang dilakukan oleh tim kelas unggul dalam merencanakan program dan didiskusikan dalam rapat dan selanjutnya disosialisasikan kepada seluruh personil yang ada di madrasah. Menurut wakil madrasah bidang kurikulum bahwa program kelas unggul merupakan program yang yang dirancang dan dibuat dan disusun menjadi sebuah tindakan nyata yang dituangkan dalam bentuk cara atau strategi dalam rangka mencapai tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME serta berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Terkait dengan penjadwalan penyelenggaraan program kelas unggul, tim program kelas unggul MTsN 2 Bandar Lampung telah menyusun jadwal kegiatan yang dilaksanakan setiap hari terdiri dari tahap pembiasaan, tahap pengembangan dan tahap pembelajaran. Kegiatan ini terjadwal setiap hari dengan dipantau oleh tim program kelas unggul, guru piket dan guru wali

kelas , akan tetapi pada masa pandemic covid ini penjadwalan sedikit berubah, pelaksanaan program tetap dilaksanakan setiap hari akan tetapi hanya pada tahap pengembangan dan pembelajaran saja, tanpa ada tahap pembiasaan, pengawasan pelaksanaan program selain dilakukan oleh guru yang mengajar pada hari sesuai jadwal yang ada juga diawasi dan didampingi oleh orang tua siswa.

Dalam pelaksanaan penyelenggaraan program kelas unggul menjalin hubungan dengan hubungan dengan Kementerian Agama Kota Bandar Lampung selaku kementerian yang membawahi, Guru master, AISEC dan Rumah Tahfidz, dan komite madrasah. Selain hal tersebut terkait kerjasama antara tim program kelas unggul dengan orang tua/wali siswa yang terlihat dari pelibatan wali siswa dalam pengembangan program, diantara peran komite dan wali siswa itu melengkapi sarana prasarana yang belum ada, bekerjasama dengan guru dan wali kelas serta guru piket untuk membimbing siswa dan berlatih di rumah, serta menjadi relawan bagi anak anaknya untuk melakukan pendampingan bagi anaknya dalam pengawasan ketika kegiatan pembelajaran, setoran kosakata bahasa asing juga murojaah setoran bacaan Al Qur'an di rumah.

Adapun kendala atau penghambat yang ditemukan dalam pelaksanaannya di antaranya adalah masih ada guru yang kurang bertanggung jawab dalam memberi pendampingan dan motivasi kepada peserta didik, kurangnya sarana pendukung seperti buku kurang variatif, dan kurangnya motivasi dan kesadaran siswa akan pentingnya kegiatan pembiasaan dalam membaca Alma Surat dan kesadaran meminjam buku di perpustakaan, serta kurangnya dukungan sebagian orang tua dikarenakan keterbatasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan maupun pemahaman akan pentingnya pendampingan serta bimbingan terhadap siswa ketika di rumah.

#### 4. Evaluasi Produk Program Kelas Unggul

Hasil akhir dari sebuah kegiatan / program adalah produk. Aspek produk penyelenggaraan program kelas unggul mencakup hasil capaian, manfaat program, dampak program kelas unggul, keberlanjutan program(Akbar et al., 2021). Dari hasil studi dokumentasi oleh penulis didapatkan diperoleh gambaran bahwa penyelenggaraan program kelas unggul mempunyai tujuan yang jelas, secara umum target yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program kelas unggul ini adalah menjadi madrasah unggul yang islami dan berkualitas , dimana ada tiga komponen yang harus dicapai diantaranya adalah keunggulan akademik, keunggulan moral dan keunggulan skill. Bahwa belum adanya madrasah yang ada di kota Bandar Lampung yang memiliki keunggulan secara komprehensif yang tidak hanya mencakup keunggulan secara ranah kognitif saja namun juga pada moral dan keterampilan siswa. Lingkup program program kelas unggul di MTsN 2 Bandar Lampung terdiri dari tahap pembiasaan, tahap pengembangan dan tahap pembelajaran. Selain itu ada target lain yang diinginkan bagi siswa kelas unggul dilihat dari peningkatan pengetahuan, prestasi dan peningkatan pemahaman keagamaan yang berdampak terhadap karakter budi pekerti siswa.

Dari data peneliti tergambar bahwa Penyelenggaraan program kelas unggul ini ini dapat dikatakan berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam 4 mapel yang diunggulkan, hal ini dapat dibuktikan dari hasil pembelajaran yang dapat dirasakan oleh orang tua selaku wali murid



atas perubahan yang ada pada diri anaknya terutama dalam hal sikap dan pembiasaan dalam beribadah di rumah, hal ini juga dapat di lihat dari prestasi-prestasi siswa dibidang akademik maupun non akademik yang sangat membanggakan, selain itu diperoleh data bahwa hasil UN dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan bagi MTsN 2 Bandar Lampung pada khususnya.

Sedangkan dari hasil wawancara yang penulis laksanakan dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan berbahasa aktif dalam bahasa asing (Arab dan Inggris) dan Tahfidz Al Qur'an dari peningkatan jumlah sebelum berdirinya program kelas unggul, semenjak program kelas unggul ini berjalan jumlah lulusan siswa MTsN 2 Bandar Lampung yang diterima di sekolah lanjutan unggulan baik di dalam provinsi maupun di luar provinsi semakin meningkat terus, bahkan ada lulusan dari kelas unggul yang sudah dipinang oleh sekolah yang memiliki rating yang tinggi untuk dimasuki oleh lulusan SMP/Madrasah seperti SMA Taruna Nusantara Magelang, MAN IC . Hal ini bisa menjadi indikator meningkatnya kualitas siswa MTs Negeri 2 Bandar Lampung setelah adanya penyelenggaraan program kelas unggul. Penyelenggaraan kegiatan program kelas unggul yang dilakukan secara berkala dan terprogram dengan baik, hal ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat oleh hasil observasi pada hasil ujian siswa, terlihat bahwa setiap tahun siswa MTsN 2 Bandar Lampung yang mengikuti ujian nasional, ujian Madrasah, Ujian Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) lulus 100%, Begitu juga nilai yang diperoleh siswa terlihat mengalami kenaikan dari tahun ketahun sebelumnya, juga dengan lulusan siswa terlihat adanya peningkatan setiap tahunnya dengan melihat jumlah lulusan dari MTs N2 Bandar Lampung yang banyak dari mereka diterima di sekolah – sekolah unggul dan favorit baik di dalam kotamadya maupun di luar provinsi, di tambah lagi banyaknya catatan prestasi siswa yang mengikuti lomba ajang bergengsi seperti OSN dan KSM hampir setiap tahunnya masuk di tingkat Nasional.

Selain itu budaya lisan siswa juga semakin berkembang, penyelenggaraan program kelas unggul pada tahap pengembangan membuat siswa berani berkomunikasi, berbahasa aktif dalam bahasa asing (Arab dan Inggris) dan meningkatnya jumlah hafalan siswa dalam Tahfidz Al Qur'an, hal ini menjadi bukti bahwa program kelas unggul mampu mendongkrak dan meningkatkan kemampuan siswa serta dapat membentuk pribadi yang berakhlakul karimah. Kegiatan yang dilaksanakan dengan terprogram ini membawa manfaat bagi MTsN 2 Bandar Lampung, hal ini terungkap dari hasil wawancara penyelenggaraan program kelas unggul di MTsN 2 Bandar Lampung secara perlahan mulai memenuhi harapan dalam menumbuhkan pribadi berakhlakul karimah pada diri siswa, mulai meningkatkan prestasi siswa baik dari akademik maupun non akademik. Perubahan akademik dari ujian meningkat.

Siswa memiliki keunggulan secara komprehensif atau menyeluruh, bukan hanya unggul dalam bidang akademiknya saja namun juga unggul dalam bidang keagamaan dan membentuk pribadi berakhlakul karimah pada diri siswa. Meningkatnya prestasi para siswa sudah semakin terlihat baik dari akademik maupun non akademik.

## Kesimpulan dan saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pelaksanaan penyelenggaraan program kelas unggul dalam aspek Context (kontek) dari kegiatan program kelas unggul yang sesuai dengan visi misi dan kurikulum madrasah yakni menjadi madrasah unggul yang islami dan berkualitas. Dalam aspek input, kegiatan program kelas unggul telah direncanakan, terprogram serta terjadwal sesuai dg program yang dibuat melalui rapat tim kelas unggul di awal tahun ajaran baru, Jadwal kegiatan program sudah sesuai dengan panduan program yang terdiri dari tiga tahap kegiatan yaitu, pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran yang terjadwal setiap hari sesuai dengan jadual program yang ada. Untuk menanamkan pemahaman penyusunan laporan kepala madrasah bersama tim program unggul sering melaksanakan rapat, sosialisasi prosedur program, kualifikasi program kelas unggul juga sudah memenuhi standar. Sarana dan prasarana juga di persiapkan dengan baik dan dimanfaatkan sepenuhnya dalam penyelenggaraan program kelas unggul, perpustakaan menggunakan sistem komputerisasi namun penjaga perpustakaan belum berlatar belakang sarjana perpustakaan . Aspek Process, dalam pelaksanaannya sudah sesuai prosedur panduan penyelenggaraan namun masih ada sedikit kekurangan yang harus ditingkatkan dalam mengatasi hambatan program yaitu penguatan peran guru pendamping dalam memotivasi, memonitor dan memberikan pelayanan kepada siswa. Selain itu pada tahap evaluasi proses ini terjadi ketidaksesuaian input dan proses yang dikarenakan perubahan pembelajaran karena pandemic covid 19. Tempat pelaksanaan program di alihkan ke rumah siswa dengan memanfaatkan akses teknologi, pengawasan dan pendampingan program juga tidak hanya dilakukan oleh guru tapi melibatkan orang tua siswa. Ruang lingkup program juga mengalami pengurangan yaitu hanya pada tahap pengembangan dan pembelajaran tanpa ada tahap pembiasaan dan hanya dilakukan kegiatan peningkatan kualitas siswa pada empat mapel yang diunggulkan (bahasa Inggris, Bahasa Arab, Matematika, Tahfizul Qur'an) dan penyelesaian soal dari berbagai bentuk baik lisan maupun tertulis yang tertuang dalam uji kompetensi. Aspek Product, adanya kesesuaian target dan hasil program, perubahan perilaku siswa dalam membentuk pribadi yang berakhlakul karimah dan Tahfidz Al Qur'an, peningkatan hasil belajar dan prestasi siswa yang dapat dilihat dari perubahan akademik berupa dari hasil ujian yang terus meningkat. Dari non akademik, prestasi siswa dibidang akademik dan non-akademik juga semakin meningkat, akhlak para siswa semakin berubah ke arah yang lebih baik dengan berkurangnya tingkat pelanggaran yang dilakukan, hal ini menjadi indikator bahwa penyelenggaraan program kelas unggul yang dilaksanakan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung memberi manfaat bagi madrasah dan bagi siswa. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan jenis evaluasi CIPP belum dikenalkan secara spesifik, hanya berupa gambaran umum dari evaluasi metode CIPP, oleh karenanya penelitian selanjutnya untuk dapat melakukan evaluasi secara keseluruhan agar temuan yang dihasilkan dapat lebih menyeluruh, lengkap dan berbeda.

**Daftar Pustaka**

- Aditama, P T Refika, Ajzen, I. Attitudes, Personality and Behavior Second Edition. New York: Open University Press. Neuman, W. Lawrence. 2013. Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif Edisi &. Jakarta. PT. Indeks Jakarta. Sugiyono. Prof, Dr.20<sup>05</sup>. 2005.
- Al Qur'an Terjemah Transliterasi dan Terjemah Perkata, Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012.
- Ambiyar, and Muharika. Metodologi Penelitian Evaluasi Program. Bandung: Alfabeta Bandung. 2019.
- Amie Primarni dan Khairunnas. Pendidikan Holistik; Format Baru Pendidikan Islam Membentuk Karakter Paripurna. Jakarta: AMP Press, PT Al Mawardi Prima, Cet. Ke-2. 2016.
- Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief. Data Kualitatif dan Teknis Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Prenada Media Group. 2010.
- Arifin, Zainal. Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.
- \_\_\_\_\_. Evaluasi Program: Prinsip, Teori dan Praktek Dalam Konteks Pendidikan dan Non Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2019.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Sipta. 2010.
- Arikunto, Suharsimi, and Cepi Safruddin Abdul Jabar. Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- \_\_\_\_\_. Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- \_\_\_\_\_. Evaluasi Program Pendidikan Edisi Kedua Cet. 5. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2014.
- \_\_\_\_\_. Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan Ed. 2. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.
- Bachtiar. Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi. Jurnal Teknologi Pendidikan, (Vol. 10 No.1, 2010), h.46-62.
- Hasibuan, Malayu. Manajemen. Dasar, Pengertian, dan Masalah. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2005
- Ibnu Hizam. Evaluasi Program Penyelenggaraan MTsN Kediri Model CIPP. Society, Jurnal Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi. 2015.
- Kaharuddin, Kaharuddin. Evaluasi Program Literasi Sekolah pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Binanga Kabupaten Mamuju. Universitas Negeri Makassar. 2018
- Lexy J. Moloeng. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001.
- MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Lampung. Dokumen MTs Negeri 2 Bandar Lampung. 2021.

- Muhajir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Roke Sarasin. 2000
- Mulyatiningsih, Endang. *Evaluasi Proses Suatu Program*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007.
- Nazir. *Metode Penelitian Cet ke 6*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia. 2005.
- Pendidikan, Peraturan Menteri, dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum. Jakarta: Kemendikbud, 23AD.
- Pendidikan, Peraturan Pemerintah, dan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan. Jakarta: Kemendikbud.
- Sinulingga, Sukaria. *Metode Penelitian*. Medan: USU press. 2011
- Stufflebeam, Daniel L. "The CIPP Model for Program Evaluation". in *Evaluation Models* (Springer, 1983), pp. 117-41
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2007.
- \_\_\_\_\_. *Metode Pendidikan pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfa Beta. 2008.
- UU RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung; Citra Umbara. 2012.
- Widiyoko, Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2009.
- \_\_\_\_\_. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Pustaka Pelajar, cetak IX. 2017.
- Wirawan. *Evaluasi (teori, model, metodologi, standar, aplikasi dan profesi*. Ragafindo Persana, Revisi 201.
- Yusuf, Farida. *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000.
- Yusufhadi. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Edisi pertama, Cetakan ke-3. Jakarta; Kencana. 2007.